



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

SMK Wiyasa Magelang

TAHUN 2014

Jl. Tidar no 36 Kemirirejo, Magelang Tengah, Magelang, Jateng 56122 Tlp.(0293) 363158

BAB I PENDAHULUAN

Sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian kepada masyarakat, maka tanggung jawab seorang mahasiswa selain belajar di kampus yaitu menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperolehnya agar memberi manfaat pada masyarakat, nusa, dan bangsa. Program PPL merupakan salah satu wujud komitmen Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) terhadap dunia pendidikan sekaligus cara untuk mengamalkan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga tersebut.

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi yang mempunyai misi menyiapkan tenaga pendidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, baik sebagai guru maupun tenaga lainnya yang tugasnya bukan sebagai pengajar. UNY salah satu fungsi utamanya adalah mendidik calon guru dan tenaga kependidikan yang profesional. Calon guru profesional dalam melaksanakan profesi kependidikan harus mampu menunjukkan keprofesionalannya yang ditandai dengan penguasaan akademik kependidikan dan kompetensi bidang studi sesuai ilmunya. Kompetensi yang harus dimiliki seorang guru diantaranya kompetensi dalam bidang pengajaran, kepribadian, dan sosial. Seorang guru yang mempunyai potensi tersebut dapat mewujudkan tujuan pendidikan nasional seperti ditegaskan dalam Undang – undang No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menyebutkan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya.

Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan yang mempunyai kompetensi guru secara utuh. Mahasiswa diterjunkan langsung ke sekolah untuk melaksanakan praktek menjadi seorang guru dengan mempersiapkan seluruh perangkat pembelajaran dan media apa saja yang dipergunakan.

Mahasiswa yang tergabung dalam TIM PPL UNY menjalankan program PPL tersebut di lembaga sekolah yang sudah disediakan oleh Unit Pelatihan dan Praktik Lapangan (UPPL) sebagai penyelenggara kegiatan PPL UNY 2014. SMK Wiyasa Magelang merupakan salah satu lembaga sekolah yang dapat digunakan mahasiswa sebagai lokasi untuk menjalankan program PPL UNY 2014. TIM PPL UNY 2014



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

SMK Wiyasa Magelang

TAHUN 2014

Jl. Tidar no 36 Kemirirejo, Magelang Tengah, Magelang, Jateng 56122 Tlp.(0293) 363158

yang tergabung di SMK Wiyasa terdiri dari 2 orang mahasiswa jurusan pendidikan bahasa perancis.

Mempersiapkan pengajaran dengan melakukan observasi dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dilakukan agar mahasiswa siap melakukan PPL. Mengajar kelas mikro dengan kelas sesungguhnya sangatlah berbeda, sehingga perlu persiapan yang lebih matang agar semua program PPL dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

A. ANALISIS SITUASI

SMK Wiyasa yang beralamat di Jl. Tidar no 36, Magelang lokasinya cukup strategis, berada di pinggir jalan raya dan berdekatan dengan RSUD. Tidar sehingga sering dilalui penduduk sekitar, dan letak sekolah ini juga tidak jauh dari pemukiman penduduk. Secara fisik sekolah ini mempunyai lahan yang cukup luas, masih menyisakan tempat untuk menambah fasilitas penunjang mata pelajaran khususnya keolahragaan. Bangunannya masih terawat dan kebersihan lingkungan sudah diperhatikan dengan baik. Suasana sekolah yang kondusif sangat mendukung keinginan pembelajaran karena terletak di Jl. Tidar no 36, Magelang, yang cukup strategis sehingga siswa dapat datang ke sekolah dengan mudah. Kegiatan pembelajaran dimulai pada pukul 07.00 WIB dan satu jam pembelajaran berlangsung selama 45 menit dalam satu hari setiap kelas menempuh 10 jam pelajaran pada hari senin sampai hari kamis, 8 jam pelajaran pada hari jum'at dan sabtu.

Identitas Sekolah

- a. Nama Sekolah : SMK WIYASA MAGELANG
NSS : 6620360010001
NDS : 45033440013
NIS : 400180
Status : Swasta
- b. Alamat Sekolah :
Provinsi : Jawa Tengah
Kabupaten/Kota : Kota Magelang
Kecamatan : Magelang Tengah



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMK Wiyasa Magelang
TAHUN 2014**

Jl. Tidar no 36 Kemirirejo, Magelang Tengah, Magelang, Jateng 56122 Tlp.(0293) 363158

- Desa : Kemirirejo
Jalan : Jalan Tidar no 36
Kode Pos : 56122
Telpon/Fax : (0293) 363158/364277
E-mail/Website : wiyasa_mgl@telkom.net/
www.smk_wiyasa_magelang.sch.id
- c. SK Pendirian : No 30 Mk Tgl./bln/thn: 28 april 2004

Visi dan Misi

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SMK Wiyasa Magelang, maka sekolah ini memiliki visi dan misi dalam pencapaiannya yang meliputi:

a) Visi

Menjadi lembaga pendidikan dan pelatihan yang berwawasan mutu untuk menghasilkan tamatan yang mampu berkompetisi di pasar kerja global.

b) Misi

- 1) Menghasilkan tenaga kerja professional yang memenuhi kebutuhan industri pariwisata baik nasional maupun internasional.
- 2) Menghasilkan sumber daya manusia berkualitas yang berdaya saing tinggi, mandiri, inovatif dan kreatif pada sektor pariwisata.
- 3) Membentuk peserta didik menjadi manusia beriman, penuh kasih, berbudi pekerti luhur, peka terhadap keadaan serta berwawasan lingkungan.

Dari hasil observasi yang dilaksanakan pada tanggal 26 Februari 2014 diperoleh data sebagai berikut :

1. Sarana dan Prasarana sekolah

Sarana dan prasarana yang terdapat di SMK Wiyasa adalah sebagai berikut:

a. Ruang Kepala Sekolah

Ruang ini berdampingan dengan pintu masuk siswa, ruang TU dan ruang guru. Ruang kepala sekolah tersebut terbagi menjadi dua ruangan. Ruangan ini juga difasilitasi oleh prasarana yang cukup memadai. Selain itu di dalamnya juga terdapat ruang tamu.

b. Ruang Guru.

Ruang guru SMK Wiyasa terlihat cukup memadai tetapi penataannya



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

SMK Wiyasa Magelang

TAHUN 2014

Jl. Tidar no 36 Kemirirejo, Magelang Tengah, Magelang, Jateng 56122 Tlp.(0293) 363158

dan kursi untuk setiap guru mata pelajaran, fasilitas komputer, dispenser, dan papan pengumuman.

c. Ruang Karyawan/ tata usaha.

Ruang Tata Usaha (TU) terletak disamping ruang kepala sekolah. Ruang Tata Usaha memiliki ruang tamu dan receptionis. Staf karyawan tata usaha berjumlah 5 orang yang dipimpin oleh ibu Rina Sakti Kus Indarti. Tata Usaha melayani segala administrasi sekolah. Kondisi ruangan TU juga bersih dan nyaman. Di dalamnya terdapat lemari, meja kerja, komputer serta printer yang menunjang tugas staf tata usaha.

d. Ruang Satpam/Tempat Penitipan Helm.

e. Ruang Kelas.

Ruang kelas SMK Wiyasa Magelang terdiri dari 15 ruangan yang dibagi mulai dari kelas X sampai kelas XII. Dengan rincian :

a. 5 ruang kelas X (APH 4 kelas dan UPW 1 kelas)

b. 5 ruang kelas XI (APH 4 kelas dan UPW 1 kelas)

c. 5 ruang kelas XII (APH 4 kelas dan UPW 1 kelas)

f. Ruang Bimbingan Konseling

Ruang BK merupakan salah satu wadah yang digunakan untuk membantu siswa dalam menyelesaikan masalah pribadi, menggali segala potensi yang ada untuk dapat dikembangkan, dan diaktualisasikan dalam kehidupan nyata. Fasilitas dalam ruangan BK dilengkapi dengan laptop, ruang tamu, lemari untuk menyimpan arsip, dan meja kursi untuk konsultasi siswa.

g. Ruang UKS.

Ruang UKS dapat dimanfaatkan oleh siswa yang membutuhkan perawatan kesehatan di sekolah. Tenaga medis UKS di SMK Wiyasa adalah guru olah raga. Di dalamnya memiliki alat kesehatan yang cukup lengkap. Misalnya obat, tensimeter, tandu, pengukur tinggi badan dan timbangan berat badan. Selain itu di UKS juga terdapat 2 ruangan pemeriksaan yang terpisah untuk putra dan putri yang masing – masing memiliki 4 tempat tidur. Kebersihan di UKS juga terjaga. Struktur organisasi dan etalase tempat obat juga tertata dengan baik.

h. Ruang Perpustakaan.



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

SMK Wiyasa Magelang

TAHUN 2014

Jl. Tidar no 36 Kemirirejo, Magelang Tengah, Magelang, Jateng 56122 Tlp.(0293) 363158

Perpustakaan sebagai ruang baca siswa SMK Wiyasa sudah memadai bagi siswa karena kondisi ruangan cukup tenang dan nyaman. Perpustakaan ini memiliki beberapa lemari dan beberapa rak buku yang cukup besar serta beberapa meja kursi untuk membaca. Buku – buku yang tersedia mayoritas adalah buku – buku penunjang mata pelajaran yang ada di sekolah untuk meningkatkan pengetahuan siswa berkenaan dengan pelajaran yang ada di sekolah. Selain itu juga banyak buku fiksi maupun non fiksi, seperti novel, majalah, maupun surat kabar. Perpustakaan juga sering dijadikan sebagai ruang belajar selain belajar di dalam kelas.

i. Ruang Laboratorium Komputer.

Laboratorium komputer terletak berdampingan dengan ruang OSIS.

Laboratorium komputer digunakan untuk menunjang mata pelajaran TIK.

j. Ruang Laboratorium IPA (Fisika, Kimia, Biologi).

k. Ruang Ibadah

l. Lapangan

m. Hotel

n. Gudang.

o. Dapur.

p. Koperasi.

q. Kamar Mandi.

r. Kantin.

s. Tiketing.

t. Ruang Pelayanan Restaurant

u. Ruang Latihan Nyanyi

v. Tempat Parkir.

2. *Staf pengajar dan karyawan*

Guru SMK Wiyasa berjumlah 40 orang, 16 orang berstatus sebagai Guru Tetap Yayasan (GTY), 3 orang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 21 orang berstatus sebagai Guru Tidak Tetap (GTT). Ada 8 guru yang sudah memenuhi standar sertifikasi, sedangkan diantaranya belum memenuhi standar sertifikasi. Adapun rincian guru pengampu mata pelajaran sebagai berikut :



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

SMK Wiyasa Magelang

TAHUN 2014

Jl. Tidar no 36 Kemirirejo, Magelang Tengah, Magelang, Jateng 56122 Tlp.(0293) 363158

No.	Mata Pelajaran	Jumlah Pengampu
1.	Matematika	2
2.	Bahasa Indonesia	3
3.	Bahasa Inggris	4
4.	Pendidikan Agama	1
5.	Penjaskes	2
6.	PKn	3
7.	SHKK	2
8.	BK	3
9.	Tata Graha	1
10.	Bahasa Jawa	1
11.	Memproses Reservasi dan Membersihkan Lokasi/area & pelatihan	1
12.	IPA	3
13.	Memproses dan Menyediakan Layanan Porter	1
14.	Seni Budaya	1
15.	Bahasa Prancis	1
16.	Bahasa Jepang	1
17.	Simulasi Digital dan KKPI	1
18.	Pemesanan tempat menghitung tarif, pengelolaan perjalanan wisata, Mengemas produk jasa pariwisata, Menerbitkan tiket pnbgn internet, Mengkoordinasikan jasa-jasa pemasok, Menyediakan penawaran harga paket pariwisata, dan Mengelola perjalanan wisata	1
19	Sejarah/IPS	1
20	Pengantar Kepariwisata, Public relation, Pengelolaan meeting, incentive, converence & exhibition, Menyediakan Info lyn DTW, dan	1



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMK Wiyasa Magelang
TAHUN 2014**

Jl. Tidar no 36 Kemirirejo, Magelang Tengah, Magelang, Jateng 56122 Tlp.(0293) 363158

	stmp	
21	Binatu dan Menangani linen & pakaian tamu	1
22	Simulasi digital dan KKPI	1
23	Pemanduan Perjalanan Wisata, Public Relation, Melaksanakan Tugas Pramuwisata, Mempresent. Komp. Pemandu wisata, Meny. Bantuan kedatangan & keberangkatan	1
24	Prakarya & Kewirausahaan	1
25	Industri Perhotelan dan Kantor Depan	1
26	Memproses reservasi dan Menyediakan Layanan Porter	1
Jumlah		40

3. *Extra Pramuka*

Sehubungan dengan diterapkannya kurikulum 2013 setiap sekolah diharuskan melakukan kegiatan extra pramuka. Extra pramuka di SMK Wiyasa wajib diikuti oleh seluruh siswa/i kelas 10 dan dilaksanakan setiap hari kamis sesuai pulang sekolah hingga jam 4 sore. Kegiatan tersebut dibimbing oleh siswa/i kelas sebelas yang terpilih untuk menjadi Bantara. Materi yang disampaikan saat extra pramuka yaitu berhubungan dengan kepramukaan.

Extra pramuka juga diadakan kegiatan persami yang diadakan pada tanggal 30 Agustus 2014 kegiatan ini diadakan di SMK Wiyasa selama sehari hari Sabtu jam 13.00 hingga Minggu jam 11.00. siswa/i kelas 10 SMK Wiyasa dibimbing untuk mengenal kepramukaan. Sedangkan, beberapa kelas 11 membimbing kegiatan pramuka.

Beberapa guru pun turut mengawasi datang berjalannya acara extra kepramukaan agar berjalan dengan hikmat sehingga terciptalah suasana yang kondusif saat acara berlangsung.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

SMK Wiyasa Magelang

TAHUN 2014

Jl. Tidar no 36 Kemirirejo, Magelang Tengah, Magelang, Jateng 56122 Tlp.(0293) 363158

1) Potensi Siswa, Guru dan Karyawan

Jumlah tenaga pengajar atau guru sebanyak 40 orang dengan tingkat pendidikan 3 guru berstatus PNS, dan 37 guru berstatus bukan PNS. Masing-masing tenaga pengajar telah menguasai mata pelajaran yang diampu dan telah menerapkan kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran. Selain tenaga pengajar, terdapat karyawan yang lain, meliputi :

No.	Karyawan	Jumlah Personil
1.	Tata Usaha	3 orang
2.	Perpustakaan	2 orang
3.	Pengemudi	1 orang
4.	Kebersihan	3 orang
5.	Keamanan	1 orang
6.	Dapur	1 orang
7.	Administrasi Kurikulum	1 orang
8.	Bendahara Sekolah	1 orang

2) Fasilitas dan media (Kegiatan Belajar Mengajar) KBM

Fasilitas dan media KBM yang tersedia adalah LCD, Komputer, LCD player + TV, lapangan olahraga, meja penerima tamu/receptionis, ruangan tiketing, hotel, restaurant, brankas, printer, mesin foto copy, alat-alat olahraga, peralatan musik, perpustakaan, ruang ibadah, koperasi/toko, ruang BP/BK, ruang UKS, ruang Kepala Sekolah, ruang Guru, ruang Tata Usaha, ruang OSIS, Ruang latihan nyanyi, koperasi siswa, kamar mandi/toilet guru, toilet murid dan gudang.

Perpustakaan menyediakan buku-buku yang menunjang kegiatan pembelajaran siswa yang dikelola oleh petugas perpustakaan. Kondisi buku cukup baik, hampir semua buku telah disampul dan dilabeli. Media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah LCD, gambar, speaker, papan tulis whiteboard, dan buku-buku perpustakaan.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

SMK Wiyasa Magelang

TAHUN 2014

Jl. Tidar no 36 Kemirirejo, Magelang Tengah, Magelang, Jateng 56122 Tlp.(0293) 363158

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana penting untuk mencapai tujuan pembelajaran terutama untuk mencapai tujuan belajar kurikulum 2013 (merupakan pengembangan kurikulum KTSP yang disempurnakan) yang sudah diterapkan kepada siswa kelas X dan XI sebagai imbas dari ditunjuknya SMK Wiyasa sebagai salah satu sekolah dari seluruh sekolah di Indonesia untuk diterapkannya kurikulum 2013. Tujuan yang dicapai adalah sebagai berikut :

- a. Memupuk rasa cinta, kesadaran, dan kebiasaan membaca.
- b. Membimbing dan mengarahkan teknik memahami isi bacaan.
- c. Membantu mengembangkan kecakapan berbahasa dan daya pikir siswa dengan menyediakan bahan bacaan yang berkualitas.
- d. Memperluas pengetahuan siswa.
- e. Memberi dasar-dasar ke arah studi mandiri.
- f. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar bagaimana cara menggunakan perpustakaan dengan baik, efisien, dan efektif terutama dalam menggunakan bahan-bahan referensi.
- g. Menyediakan buku-buku yang menunjang pelaksanaan Kurikulum 2013. Selain itu juga menyediakan bacaan-bacaan fiksi dan nonfiksi, surat kabar dan majalah.

4) Bimbingan Konseling

Kegiatan bimbingan dan konseling (BK) di SMK Wiyasa Magelang telah berjalan dengan baik. Bimbingan Konseling membantu perkembangan siswa dari berbagai segi yang mempengaruhinya serta memberikan informasi-informasi penting yang dibutuhkan oleh siswa. Bimbingan konseling dapat menjadi sarana dalam menyelesaikan masalah-masalah siswa dalam sekoah maupun luar sekolah.

5) Organisasi Siswa

Kegiatan diri yang ditawarkan di SMA Wiyasa Magelang antara lain, Paduan Suara dan Extra Kepramukaan. Kegiatan pengembangan diri di SMK Wiyasa Magelang terselenggara dengan baik karena para siswa memiliki minat yang cukup baik serta sarana yang mendukung, khususnya



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMK Wiyasa Magelang
TAHUN 2014**

Jl. Tidar no 36 Kemirirejo, Magelang Tengah, Magelang, Jateng 56122 Tlp.(0293) 363158

pada bidang olahraga siswa kebanyakan ikut aktif dalam kegiatan pengembangan diri.

Organisasi kesiswaan atau OSIS dibuat dengan kepengurusan yang terdiri dari siswa kelas X dan XI, dengan program kerja diantaranya adalah MOS, gerak jalan, persami dan keakraban. Pemilihan anggota OSIS dilakukan secara demokrasi (pemilu) dengan aturan-aturan yang sudah disetujui oleh pihak sekolah sehingga anggota OSIS dapat terpilih sesuai dengan kriteria yang diharapkan sekolah. Sekretariat OSIS terletak di ruang OSIS.

6) Tata Usaha (TU)

Tata Usaha SMK Wiyasa Magelang bertanggung jawab atas ketatausahaan yang meliputi: kesiswaan, kepegawaian, tata laksana kantor, dan perlengkapan sekolah. Fungsi administrasi di sekolah dilaksanakan oleh petugas tata usaha yang berkoordinasi dengan Wakil Kepala Urusan (Wakaur) sarana prasarana yang menangani masalah pendataan dan administrasi guru, karyawan, keadaan sekolah dan kesiswaan.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RENCANA KEGIATAN PPL

Berdasarkan hasil observasi, maka praktikan dapat merumuskan permasalahan, mengidentifikasi dan mengklarifikasikannya menjadi program kerja yang dicantumkan dalam matrik program kerja kelompok dan individu yang akan dilaksanakan selama PPL berlangsung. Penyusunan program kerja disertai dengan berbagai pertimbangan sebagai berikut:

1. Permasalahan sekolah/lembaga dan potensi yang dimiliki.
2. Kebutuhan dan manfaat program bagi sekolah.
3. Tersedianya sarana dan prasarana.
4. Kemampuan dan keterampilan mahasiswa.
5. Kompetensi dan dukungan dari pihak sekolah.
6. Ketersediaan waktu.

Pemilihan, perencanaan, dan pelaksanaan program kerja sesuai sasaran setelah atau pasca penerjunan sangat penting dan menjadi tolak ukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan PPL. Agar pelaksanaan program PPL



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

SMK Wiyasa Magelang

TAHUN 2014

Jl. Tidar no 36 Kemirirejo, Magelang Tengah, Magelang, Jateng 56122 Tlp.(0293) 363158

program. Dalam pelaksanaan PPL, praktikan menetapkan program-program sebagai berikut :

1. Perumusan Program Kerja KKN Individu

a) Membantu Perpustakaan

- Tujuan : Membantu pembagian buku pelajaran kurikulum 2013.
- Sasaran : Siswa kelas X dan XI.
- Jenis Kegiatan : Pengepakan dan pendataan buku pelajaran kurikulum 2013.
- Pelaksanaan : 21 Juli sampai 19 Agustus 2014
- Sumber Dana : Dinas Pendidikan
- Penanggung jawab : - Dian Puspitasari.
- Dewi Anggraini.

Membantu staff perpustakaan dalam pembagian buku pelajaran ini dilaksanakan bertujuan untuk mempersingkat waktu dalam penyerahan buku pelajaran kepada siswa kelas X dan XI UPW dan APH.

b) Mengisi Jam Kosong

- Tujuan : Menjaga kelas yang kosong agar siswa tidak ramai dan keluar masuk kelas.
- Sasaran : Siswa.
- Jenis Kegiatan : mengawasi siswa untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru piket.
- Pelaksanaan : Setiap tidak mengajar dan ada guru yang tidak hadir selama bulan September.
- Penanggungjawab : - Dian Puspitasari.
- Dewi Anggraini.

Mengampuh jam kosong agar siswa tidak keluar masuk kelas dan ramai di dalam kelas serta menyelesaikan tugas sampai jam berakhir.

c) Penambahan buku konjugasi pembelajaran

- Tujuan : Memperbanyak buku referensi pelajaran bahasa Perancis untuk siswa.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

SMK Wiyasa Magelang

TAHUN 2014

Jl. Tidar no 36 Kemirirejo, Magelang Tengah, Magelang, Jateng 56122 Tlp.(0293) 363158

Jenis Kegiatan : Penambahan buku konjugasi bahasa Perancis.
Pelaksanaan : 10 September 2014.
Dana : Rp 190.000,-
Sumber Dana : Mahasiswa PPL.
Penanggung jawab : - Dian Puspitasari
- Dewi Anggraini

Penambahan buku konjugasi bahasa Perancis untuk menambah koleksi buku di perpustakaan dan menambah sumber pengetahuan bahasa Perancis siswa.

1. Pelaksanaan

Kegiatan KKN dilaksanakan praktikan mulai tanggal 19 Juli 2014 sampai dengan 12 September 2014 dan penarikan resmi tanggal 17 September 2014. Selama dalam pelaksanaan, praktikan melakukan koordinasi dengan guru mata pelajaran Bahasa Prancis, kemudian dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disetujui.

Pelaksanaan kegiatan KKN ini disesuaikan dengan jadwal mengajar yang telah ditetapkan oleh SMK Wiyasa Magelang. Berdasarkan jadwal tersebut, maka praktikan dapat mengalokasikan waktu untuk melaksanakan program KKN dan ketersediaan waktu tersebut dapat disesuaikan dengan jenis program yang akan dilaksanakan.

Kegiatan KKN yang dilakukan meliputi :

a. Membantu Perpustakaan

Membantu Perpustakaan dilaksanakan pada tanggal 18 Juli sampai 5 September 2014. Pelaksanaan program ini bertujuan untuk membantu penataan buku, pembagian buku kurikulum 2013 dan pendataan buku di perpustakaan SMK Wiyasa Magelang. Penanggung jawab program ini adalah seluruh mahasiswa PPL bahasa Prancis. Tujuan dari program ini adalah bertujuan membantu staff perpustakaan SMK Wiyasa Magelang.

b. Mengisi jam pelajaran kosong

Mengisi jam pelajaran kosong dilaksanakan pada tanggal hingga



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

SMK Wiyasa Magelang

TAHUN 2014

Jl. Tidar no 36 Kemirirejo, Magelang Tengah, Magelang, Jateng 56122 Tlp.(0293) 363158

pengampuh untuk memberikan tugas yang telah diberikan guru pengampuh kepada guru piket agar siswa mengerjakan tugasnya dan tidak keluar masuk kelas. Mahasiswa PPL SMK Wiyasa Magelang pun membimbing siswa untuk mengerjakan siswa jika ada hal yang tidak dimengerti. Tujuan dari program ini adalah membantu tugas guru piket dan membimbing siswa jika ada hal yang tidak dipahami saat guru pengampuh tidak masuk.

c. Penambahan Buku Konjugasi Penunjang Pelajaran

Tujuan dari program ini adalah memberikan koleksi buku baru untuk siswa lebih memahami konjugasi Bahasa Perancis.

Pelaksanaan program ini dilaksanakan tanggal 10 September 2014 penambahan buku penunjang pelajaran ini berupa fotocopy buku konjugasi Bahasa Perancis yang selanjut diserahkan kepada pihak perpustakaan SMK Wiyasa Magelang. Buku penunjang ini dapat sebagai tambahan referensi bagi siswa untuk mempelajari konjugasi Bahasa Perancis. Penanggung jawab program ini adalah seluruh tim PPL bahasa Prancis.

Secara umum program-program KKN Individu Pendidikan Bahasa Prancis dapat dilaksanakan dan berjalan dengan lancar oleh praktikan selama PPL berlangsung di SMK Wiyasa Magelang.

2. Analisis Hasil

Pelaksanaan program KKN secara keseluruhan dapat berjalan dengan lancar. Tujuan dan target yang direncanakan pada masing-masing program KKN Individu sudah dapat dicapai. Analisis ketercapaian perencanaan program dengan pelaksanaan program adalah sebagai berikut :

a. Membantu Perpustakaan

a. Hasil dari program Membantu Perpustakaan ini adalah :

1) Kualitatif

Membantu perpustakaan ini akan membantu staff perpustakaan dalam pembagian dan penyusunan buku pelajaran kurikulum 2013 di sekolah.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMK Wiyasa Magelang
TAHUN 2014**

Jl. Tidar no 36 Kemirirejo, Magelang Tengah, Magelang, Jateng 56122 Tlp.(0293) 363158

Mendata dan membagikan buku pelajaran kurikulum 2013.

Program ini bertujuan untuk membantu pendataan, pembagian, penataan buku pelajaran kurikulum 2013 agar staff perpustakaan, sehingga buku dapat langsung diserahkan kepada siswa

b. Penambahan Buku Penunjang Pelajaran

Hasil dari program Penambahan buku penunjang pelajaran ini adalah :

1) Kualitatif

Penambahan buku penunjang pelajaran ini akan menambah referensi belajar siswa dan menambah semangat belajar siswa dalam mempelajari mata pelajaran Bahasa Prancis.

2) Kuantitatif

10 buku konjugasi bahasa Prancis.

Program ini bertujuan untuk menambah koleksi guru dan perpustakaan sekolah terkait sumber belajar buku bahasa Prancis dapat sebagai tambahan referensi bagi guru dan siswa.

c. Mengisi Jam Pelajaran Kosong

Hasil dari program pemutaran film ini adalah :

1) Kualitatif

Mengisi jam pelajaran kosong ini akan membantu memberi tugas dan mengawasi guru pengampuh mata pelajaran lain yang sedang ada acara yang tidak bisa ditinggalkan sehingga suasana kelas tetap kondusif.

2) Kuantitatif

Memberi tugas yang telah ditiitpkan oleh guru pengampuh mata pelajaran.

Program ini bertujuan untuk membantu guru pelajaran yang tidak dapat hadir di dalam kelas dikarenakan suatu kesibukan yang tidak bisa ditinggal.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

SMK Wiyasa Magelang

TAHUN 2014

Jl. Tidar no 36 Kemirirejo, Magelang Tengah, Magelang, Jateng 56122 Tlp.(0293) 363158

3. Refleksi

Melalui observasi yang telah dilaksanakan sebelum diterjunkan ke lapangan (SMK Wiyasa Magelang), praktikan dapat melaksanakan program KKN individu yang telah disesuaikan dengan keadaan di sekolah. Program individu terdiri dari tiga kegiatan yaitu mengisi jam pelajaran kosong, membantu perpustakaan, dan penambahan buku penunjang pelajaran bahasa Prancis.

Secara umum program KKN individu mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Prancis dapat berjalan dengan lancar. Tujuan masing-masing program dapat tercapai sesuai dengan yang telah direncanakan. Keberhasilan program tersebut dapat dilihat dari ketertarikan siswa terhadap seringnya siswa mengunjungi perpustakaan untuk mencari buku referensi dan pembimbingan siswa untuk memahami tugas yang diberikan saat jam pelajaran kosong.

Diharapkan untuk KKN tahun berikutnya beberapa program tersebut dapat dilanjutkan ataupun dioptimalkan pemanfaatannya, seperti :

- a) Pengadaan buku dapat dilaksanakan kembali dengan penambahan buku-buku terbaru sehingga siswa dapat belajar mandiri mencari hal-hal yang tidak dipahami sesuai ketentuan kurikulum 2013 yang menuntut siswa untuk belajar mandiri.
- b) Media Pembelajaran dapat ditambah lagi untuk menambah koleksi media sehingga dalam mengajar dapat dilakukan dengan bervariasi dan menyenangkan.

2. Perumusan Program Kegiatan PPL

Secara garis besar program dan rancangan kegiatan PPL adalah sebagai berikut :

a. Kegiatan Pra PPL

- 1) *Micro Teaching* di universitas.
- 2) Melakukan observasi proses pembelajaran kelas dan peserta didik di sekolah.

b. Kegiatan PPL



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMK Wiyasa Magelang
TAHUN 2014**

Jl. Tidar no 36 Kemirirejo, Magelang Tengah, Magelang, Jateng 56122 Tlp.(0293) 363158

Perangkat pembelajaran yang perlu dipersiapkan sebelum melakukan praktik mengajar secara langsung antar lain

- a) Menyusun silabus
- b) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- 3) Pembuatan media pembelajaran

Media pembelajaran digunakan sebagai alat penunjang dalam pembelajaran, terutama dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa agar siswa menjadi lebih mudah memahami materi pembelajaran. Dengan demikian, media pembelajaran yang diperlukan harus dipersiapkan dengan baik sebelum praktik mengajar.

- 4) Praktik mengajar

Praktik mengajar yang dimaksud adalah praktik mengajar di dalam kelas dan mengajar siswa secara langsung. Praktik mengajar di dalam kelas terdiri dari praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri. Dalam praktik terbimbing, mahasiswa harus mampu menyusun, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran di kelas secara utuh dan terpadu dengan didampingi oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing bidang studi. Apabila mahasiswa dalam praktik mengajar terbimbing dinilai oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing telah memadai, mahasiswa harus mengikuti tahapan praktik mengajar mandiri. Kegiatan praktik mengajar meliputi:

Kurikulum 2013 (Kelas X APH)

- a) Membuka pelajaran (pendahuluan):
 - 1) Membuka pelajaran dengan salam
 - 2) Apresiasi
- b) Kegiatan inti :
 - a) Mengamati penjelasan dari guru mengenai materi\
 - b) Berdiskusi mengenai pelajaran
 - c) Menalar mengenai materi yang di bahas
 - d) Mencoba menjawab pertanyaan
 - e) Menyampaikan hasil jawaban
- c) Penutup :



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMK Wiyasa Magelang
TAHUN 2014**

Jl. Tidar no 36 Kemirirejo, Magelang Tengah, Magelang, Jateng 56122 Tlp.(0293) 363158

2) Merenungkan dan mencatat materi yang telah dilaksanakan

Kurikulum 2013 (Kelas XI APH)

a) Membuka pelajaran :

1. Membuka pelajaran dengan salam .
2. Apersepsi.

b) Kegiatan inti :

1. Mengamati penjelasan dari guru mengenai materi
2. Berdiskusi mengenai pelajaran.
3. Menalar mengenai materi yang di bahas
4. Mencoba menjawab pertanyaan
5. Menyampaikan hasil jawaban

c) Penutup :

1. Menyimpulkan.
2. Merenungkan dan mencatat materi yang telah dilaksanakan

4) Menyusun dan mengembangkan alat evaluasi

Alat yang akan digunakan untuk melakukan evaluasi pembelajaran berupa soal-soal harus dipersiapkan terlebih dahulu antara lain dengan membuat kisi-kisi soal dan menyusun butir soal.

5) Penyusunan laporan PPL

Laporan PPL disusun untuk melaporkan rangkaian kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Laporan PPL tersebut berfungsi sebagai pertanggungjawaban praktikan atas pelaksanaan program PPL.

Pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan yang dilakukan praktikan dimulai sejak awal bulan Juli 2014 sampai 17 September 2014. Kegiatan PPL dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam melaksanakan praktik kependidikan dan persekolahan yang sudah terjadwal.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

SMK Wiyasa Magelang

TAHUN 2014

Jl. Tidar no 36 Kemirirejo, Magelang Tengah, Magelang, Jateng 56122 Tlp.(0293) 363158

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

KEGIATAN PPL

A. Persiapan

Sebelum melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa terlebih dahulu melakukan persiapan-persiapan. Persiapan dimaksudkan untuk menunjang kegiatan PPL agar berjalan lancar dan dalam rangka pembentukan tenaga pendidik yang profesional dan peduli terhadap lingkungan. Keberhasilan dari kegiatan PPL sangat ditentukan oleh kesiapan mahasiswa baik persiapan secara akademis, mental maupun keterampilan. Adapun persiapan yang harus dilakukan oleh mahasiswa sebelum diterjunkan ke lapangan adalah :

a. Persiapan di Kampus

1) Pengajaran Mikro (*micro teaching*)

Pengajaran Mikro adalah salah satu mata kuliah yang harus ditempuh sebelum mahasiswa melaksanakan kegiatan PPL. Mata kuliah Pengajaran Mikro ini bertujuan untuk memberikan bekal kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang pengajar sebelum mahasiswa turun ke lapangan. Mata kuliah Pengajaran Mikro ini ditempuh oleh mahasiswa satu semester sebelum pelaksanaan kegiatan PPL.

Dalam pengajaran mikro ini mahasiswa dibagi dalam beberapa kelompok yang masing-masing terdiri dari 19-20 mahasiswa. Masing-masing kelompok didampingi oleh dosen pembimbing. Pengajaran mikro merupakan pelatihan tahap awal dalam pembentukan kompetensi mengajar melalui pengaktualisasian kompetensi dasar mengajar. Pada dasarnya pengajaran mikro merupakan suatu metode pembelajaran atas dasar performan yang tekniknya dilakukan dengan cara melatih komponen-komponen kompetensi dasar mengajar dalam proses pembelajaran sehingga mahasiswa sebagai calon guru benar-benar



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

SMK Wiyasa Magelang

TAHUN 2014

Jl. Tidar no 36 Kemirirejo, Magelang Tengah, Magelang, Jateng 56122 Tlp.(0293) 363158

mampu menguasai setiap komponen atau beberapa komponen secara terpadu dalam situasi pembelajaran yang disederhanakan.

Dalam pengajaran mikro, mahasiswa dapat berlatih unjuk kompetensi dasar mengajar secara terbatas dan secara terpadu dari beberapa kompetensi dasar mengajar, dengan kompetensi, materi, peserta didik, maupun waktu dipresentasikan dibatasi. Pengajaran mikro juga sebagai sarana latihan untuk tampil berani menghadapi kelas, mengendalikan emosi, ritme pembicaraan, dan lain-lain. Praktik mengajar mikro dilakukan sampai mahasiswa yang bersangkutan menguasai kompetensi secara memadai sebagai prasyarat untuk mengikuti PPL di sekolah.

Secara umum, pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real teaching*) di sekolah dalam program PPL. Secara khusus, pengajaran mikro bertujuan antara lain:

- a) Memahami dasar-dasar pengajaran mikro.
- b) Melatih mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- c) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terbatas.
- d) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh.
- e) Membentuk kompetensi kepribadian.
- f) Membentuk kompetensi sosial

Sehingga diharapkan pengajaran mikro dapat bermanfaat, antara lain :

- a) Mahasiswa menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi di dalam proses pembelajaran
- b) Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik pembelajaran di sekolah
- c) Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

SMK Wiyasa Magelang

TAHUN 2014

Jl. Tidar no 36 Kemirirejo, Magelang Tengah, Magelang, Jateng 56122 Tlp.(0293) 363158

- d) Mahasiswa menjadi lebih tahu tentang profil guru atau tenaga kependidikan sehingga dapat berpenampilan sebagaimana guru atau tenaga kependidikan, dan masih banyak manfaat lainnya.

Fungsi dosen pembimbing di sini adalah sebagai penilai sekaligus memberikan kritik dan saran kepada mahasiswa berkaitan dengan simulasi pengajaran kelas yang ditampilkan mahasiswa tersebut. Hal ini bertujuan untuk dijadikan bahan evaluasi baik oleh mahasiswa yang bersangkutan maupun rekan mahasiswa yang lain. Harapannya dari evaluasi ini dapat dijadikan bahan serta wacana dalam meningkatkan mutu mengajar mahasiswa.

Pelaksanaan kuliah pengajaran mikro ini secara keseluruhan dapat berjalan dengan lancar, selain itu mata kuliah pengajaran mikro sangat penting dan membantu dalam mempersiapkan mental serta kemampuan mahasiswa sebelum melaksanakan PPL.

2) Pembekalan PPL

Pembekalan PPL ini dilaksanakan sebelum mahasiswa terjun ke sekolah untuk melaksanakan kegiatan PPL dan wajib diikuti oleh semua mahasiswa yang akan melaksanakan PPL.

Pembekalan PPL dilaksanakan di masing-masing fakultas dengan dipandu oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) masing-masing kelompok. Dalam pembekalan PPL ini dosen pembimbing memberikan beberapa arahan yang nantinya perlu diperhatikan oleh mahasiswa selama melaksanakan program PPL.

b. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas X APH 1,2,3,4 dan XI UPW 1,2,3,4 dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan serta pengalaman pendahuluan sebelum melaksanakan tugas mengajar yaitu kompetensi-kompetensi profesional yang dicontohkan oleh guru pembimbing di dalam kelas dan agar mahasiswa mengetahui lebih jauh administrasi yang dibutuhkan oleh seorang guru untuk kelancaran mengajar (presensi, daftar nilai, penugasan, ulangan,



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

SMK Wiyasa Magelang

TAHUN 2014

Jl. Tidar no 36 Kemirirejo, Magelang Tengah, Magelang, Jateng 56122 Tlp.(0293) 363158

beberapa hal mengenai kegiatan pembelajaran di kelas seperti membuka dan menutup materi, diklat, mengelola kelas, merencanakan pengajaran, dan lain sebagainya

Observasi pembelajaran dilakukan secara bersama dikarenakan kami berasal dari prodi yang sama dengan mengikuti guru pembimbing pada saat mengajar di kelas. Mahasiswa melakukan observasi pada tanggal 21 Juli 2014 pukul 09.00-13.30 WIB dan kelas yang diobservasi adalah kelas XI APH 1,2,3,4. Observasi pembelajaran di kelas dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap beberapa aspek, yaitu :

- 1) Perangkat pembelajaran, meliputi Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Program Tahunan dan Program Semester.
- 2) Penyajian materi meliputi cara, metode, teknik dan media yang digunakan dalam penyajian materi.
- 3) Teknik evaluasi.
- 4) Langkah penutup, meliputi bagaimana cara menutup pelajaran dan memotivasi peserta didik agar lebih giat belajar.
- 5) Alat dan media pembelajaran.
- 6) Aktivitas siswa di dalam dan di luar kelas.
- 7) Sarana pembelajaran di kelas atau di luar kelas. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa mengenal dan memperoleh gambaran tentang pelaksanaan proses pembelajaran.
- 8) Observasi tentang dinamika kehidupan sekolah untuk dapat berkomunikasi dan beradaptasi secara lancar dan harmonis.

c. Penerjunan

Penerjunan PPL merupakan penerjunan mahasiswa PPL secara langsung ke sekolah untuk melaksanakan sejumlah program kegiatan dan praktik mengajar. Penerjunan dilaksanakan pada tanggal , 26 Februari 2014 pukul 09.10 – 10.40 WIB di SMK Muhammadiyah 1 Magelang.

d. Persiapan Mengajar



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

SMK Wiyasa Magelang

TAHUN 2014

Jl. Tidar no 36 Kemirirejo, Magelang Tengah, Magelang, Jateng 56122 Tlp.(0293) 363158

Setelah memperoleh hasil dari observasi, yang berupa kurikulum dan pembagian mata pelajaran, maka tahapan berikutnya yang dilaksanakan oleh mahasiswa adalah persiapan mengajar. Persiapan mengajar dilakukan sebelum melakukan praktik mengajar secara langsung. Persiapan mengajar tersebut meliputi penyusunan perangkat pembelajaran, antara lain :

1) Program Tahunan dan Program Semester

Program tahunan dan program semester digunakan untuk mengetahui distribusi materi dan alokasi waktu mata pelajaran bahasa Prancis dalam satu tahun dan dalam tiap semester yang diterapkan di sekolah. Alokasi waktu dibutuhkan untuk merencanakan menyelesaikan pembelajaran suatu materi dalam satu tahun dan dalam tiap semester.

2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP ini merupakan rangkaian skenario yang akan dilaksanakan mahasiswa pada saat mengajar di kelas. Penyusunan RPP dimaksudkan untuk mempermudah guru maupun calon guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. RPP dapat difungsikan sebagai pengingat bagi guru mengenai hal-hal yang harus dipersiapkan, media yang akan digunakan, strategi pembelajaran yang dipilih, teknik penilaian yang akan dipergunakan, dan hal-hal teknis lainnya.

3) Media Pembelajaran

Merupakan alat bantu yang diperlukan dalam proses pembelajaran agar siswa cepat dan mudah memahami materi pembelajaran.

4) Instrumen penilaian proses dan hasil pembelajaran

Berisi tentang prosedur dan alat penilaian yang dipergunakan untuk mengukur ketercapaian tujuan yang telah ditetapkan pada proses pembelajaran.

B. Pelaksanaan

Kegiatan PPL dilaksanakan praktikan mulai tanggal 11 Juli 2014 sampai dengan 10 September 2014. Selama dalam pelaksanaan, praktikan



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

SMK Wiyasa Magelang

TAHUN 2014

Jl. Tidar no 36 Kemirirejo, Magelang Tengah, Magelang, Jateng 56122 Tlp.(0293) 363158

yang berhubungan dengan program pengajaran yang direncanakan sebelumnya, kemudian dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disetujui. Dalam kegiatan PPL ini, berdasarkan hasil konsultasi dengan guru pembimbing, praktikan mendapatkan tugas untuk mengajar materi *l'dentité* untuk kelas X APH (1, 2, 3 dan 4) dan *la vie familiale, passé récent*, dan *la comparaison* untuk kelas XI APH (1, 2, 3, dan 4). Praktikan mengajar 8 kelas. Kelas yang diajar praktikan adalah dua minggu pertama mengajar kelas X APH 1, X APH 3, dan X APH 4, dua minggu berikutnya mengajar kelas XI APH 1, XI APH 2, XI APH 3, XI APH 4.

Kegiatan PPL ini dilaksanakan berdasarkan jadwal pelajaran yang telah ditetapkan oleh SMK Wiyasa Magelang. Berdasarkan jadwal tersebut, maka praktikan mendapat jadwal mengajar sebagai berikut:

NO.	TANGGAL	KELAS
1.	Senin, 11 Agustus 2014	X APH 1
2.	Senin, 11 Agustus 2014	X APH 4
3.	Senin, 11 Agustus 2014	X APH 3
4.	Senin, 18 Agustus 2014	X APH 1
5.	Senin, 18 Agustus 2014	X APH 4
6.	Senin, 18 Agustus 2014	X APH 3
7.	Selasa, 25 Agustus 2014	XI APH 2
8.	Selasa, 25 Agustus 2014	XI APH 1
9.	Selasa, 25 Agustus 2014	XI APH 3
10.	Selasa, 2 September 2014	XI APH 2
11.	Rabu, 3 September 2014	XI APH 4

Alokasi waktu mengajar adalah 1 jam pelajaran 45 menit, dan alokasi waktu mengajar 2 x 45 menit per 2 jam pertemuan. Sebelum mengajar praktikan diharuskan menyusun dan mempersiapkan perangkat pembelajaran dan alat evaluasi belajar agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan siswa mampu mencapai kompetensi yang harus dimiliki. Perangkat persiapan pembelajaran yang disiapkan praktikan adalah Silabus mata pelajaran Bahasa Prancis kelas X APH (1, 3, dan 4) dan XI



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

SMK Wiyasa Magelang

TAHUN 2014

Jl. Tidar no 36 Kemirirejo, Magelang Tengah, Magelang, Jateng 56122 Tlp.(0293) 363158

APH (1, 2, 3, dan 4) semester 1. Rencana Persiapan Pembelajaran (RPP), Lembar Kegiatan Siswa (LKS), alat dan bahan praktikum, serta alat evaluasi atau penilaian. Perangkat pembelajaran yang telah disiapkan praktikan kemudian dikonsultasikan kembali dengan guru pembimbing dan apabila memerlukan perbaikan maka direvisi terlebih dahulu sehingga diperoleh perangkat pembelajaran yang siap dipraktikkan dalam pembelajaran di kelas.

Kegiatan PPL yang dilakukan meliputi :

a. Praktik Mengajar Pokok

Praktik mengajar pokok adalah praktik mengajar dimana praktikan mengajar kelas pokok yang tunjuk guru pembimbing. Dalam praktik mengajar pokok, praktikan mendapat bimbingan dari guru mata pelajaran Bahasa Prancis yaitu Ibu Maria Christina PR, S.Pd , SMK Wiyasa Magelang. Bimbingan dilakukan pada pembuatan perangkat pembelajaran yang meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), media pembelajaran, alokasi waktu dan pendampingan pada saat mengajar di dalam kelas. Bimbingan dilaksanakan pada waktu yang telah disepakati dengan guru pembimbing.

Selama praktik mengajar, guru pembimbing memberikan arahan kepada mahasiswa dalam menyusun serta menyampaikan materi pelajaran. Selain itu, guru pembimbing juga memberikan arahan tentang bagaimana cara melakukan tes evaluasi yang baik dan efisien disesuaikan dengan kondisi siswa dan fasilitas pembelajaran yang ada. Dalam melakukan pendampingan di dalam kelas, selain memberikan arahan kepada mahasiswa, guru juga memberikan arahan kepada siswa untuk mengikuti pelajaran dengan baik dan menganggap mahasiswa praktikan sama dengan guru yang sebenarnya.

b. Kegiatan Proses pembelajaran

Dalam kegiatan proses pembelajaran, praktikan melakukan beberapa rangkaian kegiatan. Rangkaian kegiatan tersebut adalah :

Kurikulum 2013 (kelas X dan XI APH).

1) Pendahuluan

a) Membuka pelajaran .Siswa menjawab sapaan guru dan



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

SMK Wiyasa Magelang

TAHUN 2014

Jl. Tidar no 36 Kemirirejo, Magelang Tengah, Magelang, Jateng 56122 Tlp.(0293) 363158

- b) Siswa dan guru bertanya jawab berkaitan dengan materi yang dibahas.
- c) Siswa menyimak tujuan pembelajaran dan penjelasan tentang manfaat menguasai materi yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
- d) Siswa menyimak cakupan materi pembelajaran yang disampaikan dengan baik.

2) Kegiatan inti :

- a) Mengamati penjelasan dari guru mengenai materi
Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang materi dengan teliti, mandiri, jujur serta keingintahuan.
- b) Berdiskusi mengenai pelajaran
Siswa berdiskusi mengenai hal-hal yang bertema tentang materi yang dibahas.
- c) Menalar mengenai materi yang di bahas
Siswa mengemukakan hasil diskusi mengenai pernyataan yang sesuai dengan materi.
- d) Mencoba menjawab pertanyaan
Siswa mencoba menjawab soal tentang materi yang dibahas.
- e) Menyampaikan hasil jawaban
Siswa menyampaikan hasil jawaban dari evaluasi yang diberikan oleh guru

3) Penutup :

- a) Menyimpulkan
Siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.
- b) Merenungkan dan mencatat materi yang telah dilaksanakan
Siswa merenungkan aktifitas pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan membuat catatan tentang pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

SMK Wiyasa Magelang

TAHUN 2014

Jl. Tidar no 36 Kemirirejo, Magelang Tengah, Magelang, Jateng 56122 Tlp.(0293) 363158

c. Soal Latihan

Soal latihan yang dilaksanakan setiap kali selesai pembelajaran. Soal latihan ini bertujuan untuk mengukur tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang disampaikan. Soal latihan dilakukan terutama pada kelas utama yang ajar praktikan yaitu kelas X APH 1, 3, 4, dan XI APH 1, 2, 3, dan 4. Dengan memberikan soal latihan, praktikan dapat mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan dan praktikan dapat mengetahui apakah kegiatan pembelajaran yang dilakukan sudah cocok atau perlu perbaikan. Hasil soal latihan pembelajaran yang dilakukan praktikan dapat dilihat dari daftar nilai harian siswa SMK Wiyasa.

d. Model dan Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan pada setiap pertemuan dibuat bervariasi yaitu ceramah, tanya jawab, diskusi, latihan soal serta penugasan-penugasan. Pemilihan metode ini dilakukan agar siswa lebih tertarik untuk belajar, tidak merasa bosan dalam mengikuti pelajaran dan dengan metode tersebut, diharapkan siswa akan lebih mudah dalam memahami materi.

Berikut ini adalah agenda mengajar yang praktikan laksanakan di SMK Wiyasa Magelang :

Tabel 1 : Agenda Mengajar Pokok

No	Hari & Tanggal	Kelas	Jam ke-	Materi
1	Senin, 21 Juli 2014	XI APH 4	1 dan 2	Pendampingan Guru maple
2	Senin, 21 Juli 2014	XI APH 3	3 dan 4	Pendampingan Guru mapel
3	Senin, 21 Juli 2014	XI APH 1	5 dan 6	Pendampingan Guru maple
4	Senin, 21 Juli 2014	XI APH 2	7 dan 8	Pendampingan Guru maple



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

SMK Wiyasa Magelang

TAHUN 2014

Jl. Tidar no 36 Kemirirejo, Magelang Tengah, Magelang, Jateng 56122 Tlp.(0293) 363158

5	Senin, 4 Agustus 2014	X APH 1	1 dan 2	Pendampingan Guru maple
6	Senin, 4 Agustus 2014	X APH 4	3 dan 4	Pendampingan Guru maple
7	Senin, 4 Agustus 2014	X APH 3	5 dan 6	Pendampingan Guru maple
8	Senin, 4 Agustus 2014	X APH 2	7 dan 8	Pendampingan Guru maple
9	Selasa, 5 Agustus 2014	X APH 2	1 dan 2	Pendampingan Guru maple
10	Selasa, 5 Agustus 2014	XI APH 2	3 dan 4	Pendampingan Guru maple
11	Selasa, 5 Agustus 2014	XI APH 1	5 dan 6	Pendampingan Guru maple
12	Selasa, 5 Agustus 2014	XI APH 3	7 dan 8	Pendampingan Guru maple
13	Rabu, 6 Agustus 2014	XI APH 4	7 dan 8	Pendampingan Guru maple
14	Senin, 11 Agustus 2014	X APH 1	1 dan 2	Memahami wacana tulis mengenai identitas diri dengan memberi tugas pilihan ganda dan benar/salah.
15	Senin, 11 Agustus 2014	X APH 4	3 dan 4	Mempraktekkan dialog sederhana mengenai identitas diri
16	Senin, 11 Agustus 2014	X APH 3	5 dan 6	Mendengarkan dialog sederhana mengenai identitas diri dan mengisi titik-titik rumpang
17	Selasa, 12 Agustus 2014	XI APH 2	3 dan 4	Mendampingi rekan PPL
18	Selasa, 12 Agustus 2014	XI APH 1	5 dan 6	Mendampingi rekan PPL
19	Selasa, 12 Agustus 2014	XI APH 3	7 dan 8	Mendampingi rekan PPL
20	Rabu, 13 Agustus 2014	XI APH 4	7 dan 8	Mendampingi rekan PPL



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

SMK Wiyasa Magelang

TAHUN 2014

Jl. Tidar no 36 Kemirirejo, Magelang Tengah, Magelang, Jateng 56122 Tlp.(0293) 363158

	2014	1		
22	Senin ,18 Agustus 2014	X APH 4	3 dan 4	Nationalité dan profession
23	Senin ,18 Agustus 2014	X APH 3	5 dan 6	Nationalité dan profession
24	Selasa, 19 Agustus 2014	XI APH 2	3 dan 4	Mendampingi rekan PPL
25	Selasa, 19 Agustus 2014	XI APH 1	5 dan 6	Mendampingi rekan PPL
26	Selasa, 19 Agustus 2014	XI APH 3	7 dan 8	Mendampingi rekan PPL
27	Rabu, 20 Agustus 2014	XI APH 4	7 dan 8	Mendampingi rekan PPL
28	Senin, 24 Agustus 2014	X APH 1	1 dan 2	Mendampingi rekan PPL
29	Senin, 24 Agustus 2014	X APH 4	3 dan 4	Mendampingi rekan PPL
30	Senin, 24 Agustus 2014	X APH 3	5 dan 6	Mendampingi rekan PPL
31	Selasa ,25 Agustus 2014	XI APH 2	3 dan 4	Passé récent
32	Selasa ,25 Agustus 2014	XI APH 1	5 dan 6	Passé récent
33	Selasa ,25 Agustus 2014	XI APH 3	7 dan 8	Passé récent
34	Selasa, 2 September 2014	XI APH 2	3 dan 4	Comparaison
35	Selasa, 2 September 2014	XI APH 1	5 dan 6	Mendampingi rekan PPL
36	Selasa, 2 September 2014	XI APH 3	7 dan 8	Mendampingi rekan PPL
37	Rabu, 3 September 2014	XI APH 4	7 dan 8	Comparaison



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

SMK Wiyasa Magelang

TAHUN 2014

Jl. Tidar no 36 Kemirirejo, Magelang Tengah, Magelang, Jateng 56122 Tlp.(0293) 363158

e. Umpan Balik Pembimbing

Dalam kegiatan PPL, guru pembimbing sangat berperan dalam kelancaran penyampaian materi. Hal ini dikarenakan guru pembimbing sudah mempunyai pengalaman yang banyak dalam menghadapi siswa ketika proses pembelajaran. Dalam praktiknya, guru pembimbing mengamati dan memperhatikan praktikan mulai dari mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP, LKS dan media, ketika sedang praktik mengajar di kelas. Setelah selesai praktik mengajar, guru pembimbing memberikan umpan balik kepada praktikan. Umpan balik ini berupa kritik dan saran yang membangun yang membuat praktikan dapat memperbaiki kegiatan belajar mengajar selanjutnya. Beberapa saran dari guru pembimbing antara lain: tentang media pembelajaran yang dibuat mahasiswa kurang sempurna dan diberi saran bagaimana baiknya, dan saran-saran yang berkaitan dengan cara mengkondisikan kelas agar suasana belajar menjadi kondusif.

C. Analisis Hasil

Jumlah jam praktik mengajar (PPL) yang dilakukan praktikan berdasarkan jadwal dan alokasi waktu pelajaran di SMK Wiyasa Magelang yang sudah dilampirkan.

Dalam melaksanakan praktik mengajar, praktikan harus merencanakan terlebih dahulu baik sasaran maupun target yang akan dicapai. Kegiatan mengajar yang dilaksanakan memberikan banyak pengalaman bagi praktikan, antara lain adalah memahami setiap siswa yang berbeda karakter, mengadakan variasi dalam penerapan metode dan media pembelajaran, cara menguasai kelas, cara memotivasi siswa, dan cara memposisikan diri sebagai guru di depan siswa.

Adapun hambatan yang ditemukan selama melaksanakan kegiatan PPL. Beberapa hambatan yang muncul dan solusi yang dilakukan dalam PPL sebagai berikut :

a) Waktu yang belum efektif dan maksimal

Hal ini dapat disebabkan oleh keterlambatan siswa untuk masuk ke



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMK Wiyasa Magelang
TAHUN 2014**

Jl. Tidar no 36 Kemirirejo, Magelang Tengah, Magelang, Jateng 56122 Tlp.(0293) 363158

Solusi : praktikan tiba di kelas lebih awal, sehingga tidak ada alasan bagi siswa untuk keluar kelas tanpa ijin.

b) Sulitnya mengkondisikan siswa

Saat melakukan diskusi siswa cenderung pasif, tetapi jika tidak dalam kondisi diskusi ada beberapa siswa yang ramai di kelas sehingga mengganggu temannya yang sungguh-sungguh ingin belajar.

Solusi : Guru banyak memberikan pertanyaan-pertanyaan pancingan yang harus dijawab oleh siswa dalam berdiskusi sehingga siswa merasa tertarik untuk mengetahuinya dan mendiskusikannya dalam kelompok. Guru lebih aktif lagi dalam membimbing, mengkondisikan dan mengatur jalannya diskusi sehingga diskusi dapat berjalan dengan lancar. Bagi siswa yang membuat ramai di kelas, praktikan mengatasinya dengan langkah persuasif. Siswa tersebut dimotivasi untuk ikut aktif dalam kegiatan belajar mengajar, misalnya siswa disuruh menjawab pertanyaan atau mengerjakan soal di depan kelas sehingga siswa tersebut tidak ramai lagi.

c) Kreatifitas dalam memotivasi siswa

Saat pembelajaran dilakukan pada jam terakhir, maka ada beberapa siswa yang cenderung tidak bersemangat dan tidak fokus untuk belajar dan memperhatikan.

Solusi : memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai materi yang dijelaskan agar siswa lebih fokus dalam belajar dan sering memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada yang belum jelas. Berusaha memberikan pelajaran dengan teknik mengajar yang menyenangkan sehingga siswa tidak merasa bosan misalnya dengan melakukan praktikum di laboratorium sehingga siswa tidak bosan dengan suasana belajar yang selalu berlangsung di ruang kelas.

d) Pemahaman siswa yang berbeda-beda

Terkadang ada beberapa siswa kurang paham dengan materi yang disampaikan praktikan sehingga mahasiswa praktikan harus mengulang materi yang diberikan.

Solusi : praktikan berusaha memberikan penjelasan yang sesederhana mungkin, mengikuti alur pemikiran siswa agar siswa lebih mudah



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

SMK Wiyasa Magelang

TAHUN 2014

Jl. Tidar no 36 Kemirirejo, Magelang Tengah, Magelang, Jateng 56122 Tlp.(0293) 363158

apa yang telah diberikan di kelas, maka mahasiswa bersedia membantu siswa memberikan penjelasan di luar jam pelajaran.

e) Refleksi

Melalui observasi yang telah dilaksanakan sebelum diterjunkan ke lapangan (SMK Wiyasa Magelang), praktikan dapat melaksanakan program PPL yang telah disesuaikan dengan keadaan di sekolah. Program PPL terdiri dari penyusunan perangkat mengajar, praktik mengajar terbimbing, praktik mengajar mandiri, dan evaluasi materi ajar.

Kegiatan tersebut telah disesuaikan dengan kondisi pembelajaran di sekolah dan telah dikonsultasikan kepada guru pembimbing maupun dosen pembimbing. Metode dan media mengajar yang digunakan dipilih sesuai dengan kondisi siswa dan fasilitas yang tersedia agar lebih efektif dan efisien. Selain itu, pemilihan metode dan media yang sesuai diharapkan dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa lebih tertarik dan senang belajar Bahasa Prancis

Secara umum program PPL praktikan dapat berjalan dengan lancar. Tujuan masing-masing program dapat tercapai sesuai dengan yang telah direncanakan. Diharapkan untuk peserta PPL tahun berikutnya, dapat lebih baik dengan :

- a. Penggunaan metode pembelajaran yang lebih kolaboratif.
- b. Optimalisasi media pembelajaran.
- c. Dapat mengkondisikan siswa agar pembelajaran agar kondusif.



BAB III PENUTUP

1. KESIMPULAN

Kegiatan PPL merupakan sarana untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran, menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki dalam kehidupan nyata, melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan sebagai upaya mempersiapkan pengalaman dan bekal mahasiswa sebagai sumber daya pengajar yang dibutuhkan dalam dunia pendidikan yang sebenarnya.

Kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMK Wiyasa Magelang dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan program kerja yang telah direncanakan dan tujuan yang diharapkan, meskipun dalam pelaksanaannya tidak luput dari kekurangan. Program yang dilaksanakan mendapat dukungan, bimbingan, dan arahan dari semua warga SMK Wiyasa Magelang.

Pelaksanaan program PPL ini dapat diselesaikan menurut *time schedule* yang sudah dibuat, yaitu sampai batas sebelum penarikan dilakukan. Dengan adanya PPL ini praktikan memperoleh pengalaman baik dalam bidang pembelajaran maupun manajerial di sekolah, dapat menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner dalam kehidupan yang nyata di sekolah, melatih rasa tanggung jawab yang harus diemban guru, belajar menghadapi berbagai masalah dan pencarian solusi yang terbaik untuk memecahkan masalah tersebut.

Berdasarkan pelaksanaan program PPL yang praktikan lakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Program PPL dapat berjalan dengan lancar sesuai rancangan program kerja walaupun masih ada kekurangan dalam beberapa hal. Hal ini diharapkan dapat menjadi evaluasi untuk kemajuan bersama.
- b. Melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa sudah mendapatkan pengalaman mengajar yang sesungguhnya mulai dari mempersiapkan pembelajaran, pelaksanaan mengajar, dan evaluasi hasil belajar.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

SMK Wiyasa Magelang

TAHUN 2014

Jl. Tidar no 36 Kemirirejo, Magelang Tengah, Magelang, Jateng 56122 Tlp.(0293) 363158

- c. Mahasiswa mendapatkan gambaran bagaimana menjadi seorang guru yang profesional baik dalam kegiatan belajar mengajar maupun pergaulan dengan masyarakat sekolah lainnya.
- d. Kerjasama yang baik dari semua pihak sangat mempengaruhi kesuksesan suatu kegiatan PPL.

2. SARAN

Pelaksanaan PPL berjalan dengan baik akan tetapi tidak sepenuhnya sempurna. Masih banyak kekurangan-kekurangan yang sangat perlu diperhatikan. Oleh karena itu perlu beberapa masukan yang perlu perhatian dan tindak lanjut, diantaranya :

a. Bagi Pihak Sekolah SMK Wiyasa Magelang

- 1) Perlu optimalisasi media pembelajaran, serta sumber belajar dan fasilitas yang sudah ada guna menunjang berlangsungnya proses pembelajaran agar pembelajaran lebih menarik dan siswa mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan.
- 2) Pihak sekolah diharapkan dapat memberikan gambaran program kerja yang akan dilaksanakan dari kesiswaan, kerumahtanggaan, kurikulum dan sebagainya sehingga program kerja KKN dapat disesuaikan dan selaras dengan program sekolah.

b. Bagi UPPL UNY

- 1) Monitoring yang *continue* perlu ditingkatkan oleh TIM UPPL sehingga TIM UPPL dapat lebih memahami kondisi dan situasi sekolah tempat pelaksanaan PPL.
- 2) Pembentukan kelompok harus disesuaikan dengan kebutuhan tempat KKN-PPL sehingga tugas kelompok dapat berjalan dengan baik.
- 3) Pada pelaksanaan pembekalan bukan hanya penyampaian teori, tetapi juga harus dibimbing dengan praktik, sehingga mahasiswa dilapangan tidak kaku.

c. Bagi UNY



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

SMK Wiyasa Magelang

TAHUN 2014

Jl. Tidar no 36 Kemirirejo, Magelang Tengah, Magelang, Jateng 56122 Tlp.(0293) 363158

Perlu adanya analisis terhadap kegiatan PPL yang telah dilaksanakan selama ini, agar dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan dari penyelenggaraan PPL pada setiap tahunnya, sehingga kualitasnya lebih dapat ditingkatkan lagi.

d. Bagi mahasiswa PPL .

- 1) Mempersiapkan program PPL yang sesuai dengan kebutuhan sekolah.
- 2) Mahasiswa hendaknya selalu melakukan koordinasi dengan koordinator sekolah dan guru pembimbing untuk meminta masukan demi kelancaran pelaksanaan program PPL.
- 3) Mahasiswa harus meningkatkan rasa kerja sama dan saling peduli dalam pelaksanaan PPL.
- 4) Memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dengan baik pada semua warga sekolah.
- 5) Mahasiswa lebih meningkatkan penguasaan materi dan pengkondisian kelas.
- 6) Mahasiswa harus lebih kreatif dalam merancang kegiatan pembelajaran sehingga pelajaran lebih menarik, tidak membosankan, terjadi *transform of knowledge* bukan hanya *transfer of knowledge* dan aktif melibatkan siswa dalam pembelajaran.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

SMK Wiyasa Magelang

TAHUN 2014

Jl. Tidar no 36 Kemirirejo, Magelang Tengah, Magelang, Jateng 56122 Tlp.(0293) 363158

DAFTAR PUSTAKA

- Tim KKN-PPL UNY. 2014. *Panduan KKN-PPL*. Yogyakarta: UPPL UNY.
- Tim Pembekalan KKN-PPL UNY. 2014. *Materi Pembekalan KKN-PPL 2014*. Yogyakarta: UPPL UNY.
- Tim Pembekalan Pengajaran Mikro. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL I Tahun 2014*. Yogyakarta: UPPL UNY.
- Tim Pengajaran Mikro. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UPPL UNY.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

SMK Wiyasa Magelang

TAHUN 2014

Jl. Tidar no 36 Kemirirejo, Magelang Tengah, Magelang, Jateng 56122 Tlp.(0293) 363158

LAMPIRAN